

BAB VI

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Dengan penelitian yang telah dilakukan mengenai pengukuran kualitas manajemen aset di Universitas Islam Indonesia pada tingkatan tertinggi hingga pelaksana, maka didapatkan nilai kualitas yang ada pada universitas tersebut yakni sebesar 2,3. Dengan angka yang diperoleh menandakan bahwa kualitas manajemen aset yang ada pada Universitas Islam Indonesia ada pada tingkatan *Developing*. Berdasarkan konteks yang ada pada *Self-Assessment Methodology Plus* tingkatan tersebut merupakan tingkatan ketiga dari empat tingkatan yang ada pada penilaian terhadap kualitas manajemen. Dengan kategori kualitas yang masih berada pada tingkat tiga “*developing*”, maka pihak universitas harus melakukan pembenahan secara merata dan berkelanjutan agar dapat mencapai tingkatan keempat atau tingkatan tertinggi yakni “*Competence*”.

Jika ditarik pada perspektif di tingkatan fakultas maka nilai yang didapatkan yakni sebesar 2,5 untuk FMIPA, 2,0 untuk FTSP, 2,5 untuk FTI, 2,5 untuk FIAI, 2,1 untuk FH, 2,3 untuk FPSB, 2,2 untuk FE, dan 2,3 untuk FK. Sehingga dapat terlihat bahwa kualitas FTSP merupakan nilai terendah dari fakultas lain yang ada pada Universitas Islam Indonesia, sedangkan untuk nilai tertinggi yakni ada pada FMIPA, FTI, FIAI dengan nilai 2,5. Sehingga masih ada kesenjangan kualitas diantara fakultas yang terdapat di Universitas Islam Indonesia.

Strategi perbaikan perlu direncanakan dan dilakukan melihat nilai yang dimiliki oleh Universitas Islam Indonesia masih belum mencapai tingkatan kompeten. Dalam melakukan rancangan strategi perbaikan maka perlu menggunakan ISO 55002:2014 sebagai landasan dalam penentuan kebijakan yang akan dilakukan sehingga sesuai dengan kriteria dan standar yang ada. Disisi lain, pemerataan terhadap kebijakan tentang tindakan perubahan harus senantiasa dilakukan oleh pihak regulator agar keseluruhan elemen dapat melakukan sesuai apa yang telah ditentukan. Dengan adanya kerangka perbaikan diharapkan kebijakan yang akan diterapkan dapat berjalan

dengan sistematis dan menjadikan Universitas Islam Indonesia memiliki tingkat kualitas kompeten pada manajemen aset.

3.2 Saran

Setelah melakukan penelitian terhadap kualitas manajemen aset yang ada pada Universitas Islam Indonesia, maka peneliti memiliki beberapa saran dalam pengembangan penelitian ini. Saran tersebut adalah sebagai berikut.

1. Penelitian secara menyeluruh dapat dilakukan pada akhir masa periode sehingga kualitas pada penelitian akan semakin kuat karena pada penelitian ini dilakukan pada masa transisi kepengurusan dengan ada beberapa pemegang posisi sebelumnya digantikan dengan yang baru.
2. Pengkajian mengenai hal-hal pada implementasi strategi perubahan hendaknya dilakukan seperti analisa biaya, analisa resiko, dan lain sebagainya agar dapat menjalankan strategi perubahan yang terencana.